

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kecamatan Banyubiru

2.1.2 Kondisi Geografis

Kabupaten Semarang mempunyai sembilan belas kecamatan, termasuk Kecamatan Banyubiru. Kecamatan Banyubiru berbatasan langsung dengan wilayah berikut Rawa Pening dan Kecamatan Ambarawa di utara, Kabupaten Magelang di selatan, Kecamatan Jambu di barat, dan Kecamatan Tuntang di timur. Sebagian besar wilayah Kecamatan Banyubiru terdiri dari dataran dan lereng/puncak dengan ketinggian rata-rata 611 meter. Tabel 2.1 di bawah ini menunjukkan pembagian wilayah Kecamatan Banyubiru yang luasnya 54,41 km² menjadi 10 desa.

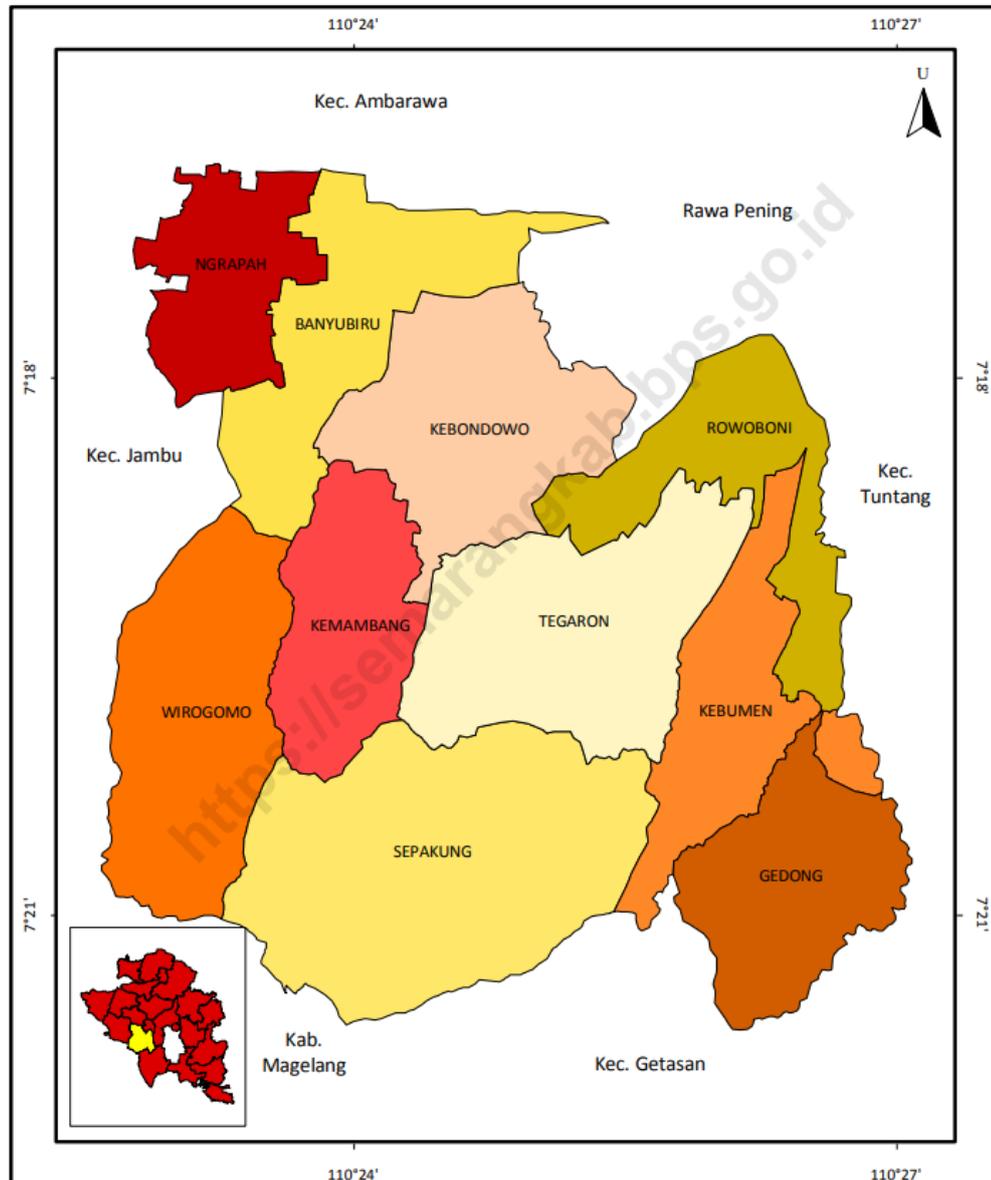
Tabel 2.1 Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Banyubiru 2022

Desa	Luas Area (km ²)
Wirogomo	4,95
Kemambang	3,94
Sepakung	9,55
Kebumen	3,96
Gedong	4,15
Rowoboni	5,23
Tegaron	6,93
Kebondowo	6,93
Banyubiru	6,74
Ngrapah	3,03

Sumber: Kecamatan Banyubiru dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel 2.1 desa terluas di Kecamatan Banyubiru adalah Desa Sepakung dengan luas 9,55 km², sedangkan desa dengan luas terkecil adalah Desa Ngrapah dengan luas 3,03 km².

Gambar 2.1 Peta Kecamatan Banyubiru



Sumber: Kecamatan Banyubiru dalam Angka 2023

2.1.3 Kondisi Demografi

Berdasarkan hasil registrasi penduduk oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang, Kecamatan Banyubiru memiliki total 45.429 penduduk yang tersebar dalam sepuluh desa. (Kecamatan Banyubiru dalam Angka, 2023).

a. Jumlah Penduduk Kecamatan Banyubiru Menurut Desa/Kelurahan 2023

Kecamatan Banyubiru terdiri dari sepuluh desa/kelurahan yaitu Desa Wirogomo, Desa Kemambang, Desa Sepakung, Desa Kebumen, Desa Gedong, Desa Rowoboni, Desa Tegaron, Desa Kebondowo, Desa Banyubiru, dan Desa Ngrapah. Desa/kelurahan ini adalah rumah bagi penduduk kabupaten tersebut. Jumlah penduduk Kecamatan Banyubiru sebanyak 45.429 jiwa, dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Desa Banyubiru (7.752 jiwa) dan Desa Kemambang memiliki jumlah penduduk terendah (1.952 jiwa).

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Banyubiru Menurut
Desa/Kelurahan 2023**

Desa/Kelurahan	Penduduk	Presentase Penduduk (%)
Wirogomo	3.182	7,00
Kemambang	1.925	4,24
Sepakung	4.499	9,90
Kebumen	5.986	13,18
Gedong	2.464	5,42
Rowoboni	2.685	5,91
Tegaron	5.592	12,31
Kebondowo	7.065	15,55
Banyubiru	7.752	17,06
Ngrapah	4.279	9,42
Jumlah	45.429	100,00

Sumber: Kecamatan Banyubiru dalam Angka 2023

b. Jumlah Penduduk Kecamatan Banyubiru Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Kecamatan Banyubiru dibagi dalam empat kelompok umur yaitu 0-9 tahun, 10-24 tahun, 25-64 tahun, dan 65 tahun keatas. Penduduk dengan jumlah terbanyak pada tahun 2023 adalah kelompok umur 25-64 tahun yaitu

sebanyak 25.257 jiwa, diantaranya 12.595 penduduk laki-laki dan 12.662 penduduk perempuan. Penduduk Kecamatan Banyubiru dengan jumlah paling sedikit adalah kelompok umur 65 tahun keatas yaitu 4.526 jiwa, diantaranya 2.202 penduduk laki-laki dan 2.324 penduduk perempuan.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Banyubiru Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2023

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-9	2.898	2.769	5.667
10-24	5.153	4.826	9.979
25-64	12.595	12.662	25.257
65+	2.202	2.324	4.526
Jumlah	22.848	22.581	45.429

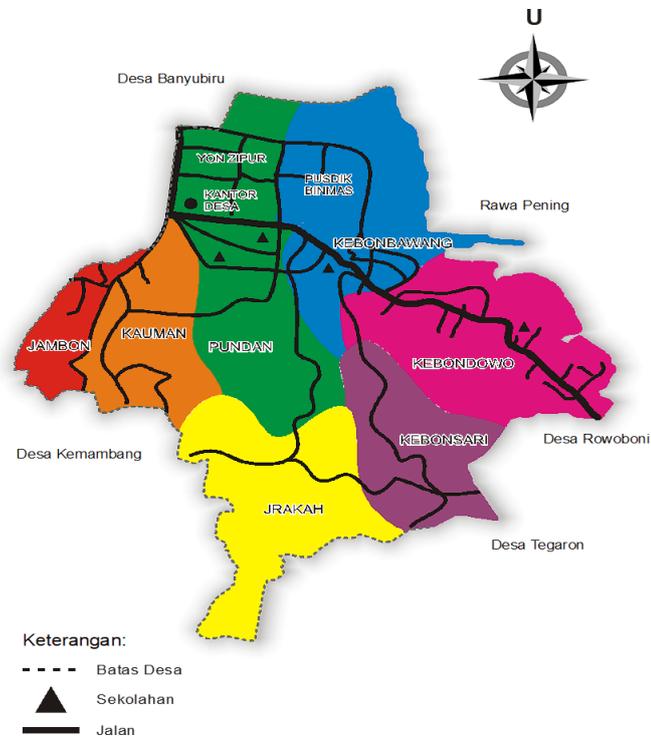
Sumber: Kecamatan Banyubiru dalam Angka 2023

2.2 Desa Kebondowo

2.2.2 Kondisi Geografi

Desa Kebondowo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Secara astronomis, Desa Kebondowo terletak pada koordinat 7° 15' 13" lintang selatan dan 110° 30' 10" bujur timur. Desa Kebondowo memiliki luas wilayah sebesar 6,93 km² atau 12,74% dari luas wilayah Kecamatan Banyubiru. Berikut merupakan peta Desa Kebondowo:

Gambar 2.2 Peta Desa Kebondowo



Sumber: www.kebondowo.com

Desa Kebondowo terdiri dari 7 Dusun yaitu Dusun Kauman, Dusun Pundan, Dusun Kebonbawang, Dusun Kebonsari, Dusun Jrasah, Dusun Jambon, dan Dusun Kebondowo. Des aini memiliki batas wilayah yaitu:

Utara : Desa Banyubiru

Timur : Desa Rowoboni dan Rawa Pening

Selatan: Desa Kemambang

Barat : Desa Banyubiru

Desa Kebondowo berada pada ketinggian kurang lebih 500 mdpl karena terletak di kaki Gunung Telomoyo. Desa Kebondowo termasuk dalam dataran tinggi yang subur, dikelilingi perbukitan, pegunungan, dan dialiri oleh Sungai Klegung yang menjadi batas wilayah dengan Desa Banyubiru. Suhu rata-rata tahunan Desa

Kebondowo adalah antara 24 dan 29 °C, dengan curah hujan tahunan sekitar 2000 mm. Di Desa Kebondowo, tanahnya bertekstur liat, berwarna kemerahan, dan subur. Lahan di sekitar Desa Kebondowo mayoritas berupa rawa-rawa, persawahan, dan rawa-rawa. Masyarakat setempat memanfaatkan lahan ini untuk perkebunan, pertanian, perikanan, dan peternakan.

2.2.3 Kondisi Demografi

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Desa Kebondowo berjumlah 7.305 jiwa, 3.728 jiwa diantaranya adalah laki-laki dan 3.577 jiwa diantaranya adalah perempuan.

a. Jumlah penduduk Desa Kebondowo berdasarkan tingkat pendidikan

Penduduk di Desa Kebondowo berjumlah 1.961 jiwa, 1.132 jiwa diantaranya adalah laki-laki dan 829 jiwa diantaranya adalah perempuan. Dari 7.305 warga tersebut, mayoritas berpendidikan tamatan SMA. Dengan jumlah 1.747 jiwa, persentase penduduk yang tidak bersekolah masih cukup tinggi. Jumlah penduduk yang berhasil menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana masih relatif sedikit (275 orang untuk program sarjana dan 11 orang untuk program magister).

Tabel 2.4 Penduduk Desa Kebondowo Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	922	825	1.747
Belum Tamat SD	156	150	306
Tamat SD	741	918	1.659
SLTP	626	568	1.194
SLTA	1.132	829	1.961
Diploma I/II	6	9	15
Diploma III	39	98	137
Diploma IV/Strata I	100	175	275
Strata II	6	5	11

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Strata III	0	0	0
Total	3.728	3.577	7.305

Sumber: Data Monografi Desa Kebondowo 2023

b. Jumlah penduduk Desa Kebondowo berdasarkan jenis pekerjaan

Penduduk Desa Kebondowo bekerja di berbagai bidang, ada 30 bidang berbeda pada tahun 2023. Sebanyak 1.484 orang atau sebagian besar penduduk Desa Kebondowo bekerja di perusahaan swasta. Dengan 1.747 penduduk (906 laki-laki dan 841 perempuan) yang belum pernah bekerja atau menganggur, persentase pengangguran masih cukup tinggi. 1.057 pelajar atau mahasiswa terdaftar.

Tabel 2.5 Penduduk Desa Kebondowo Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Belum/tidak bekerja	906	841	1.747
Mengurus rumah tangga	1	542	543
Pelajar/mahasiswa	556	501	1.057
Pensiunan	61	33	94
Pegawai negeri sipil	51	55	106
Tentara nasional Indonesia	328	4	332
Kepolisian RI	41	2	43
Perdagangan	3	27	30
Petani	92	62	154
Peternak	0	1	1
Nelayan	19	0	19
Karyawan Swasta	822	662	1.484
Karyawan BUMN	1	5	6
Karyawan BUMD	1	0	1
Karyawan Honorar	1	5	6
Buruh harian lepas	443	370	813
Buruh tani	4	6	10
Dosen	1	0	1
Guru	8	34	42
Pengacara	0	1	1
Dokter	0	2	2
Bidan	0	11	11
Perawat	0	9	9

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Apoteker	0	1	1
Pelaut	1	0	1
Sopir	3	0	3
Pedagang	3	5	8
Perangkat desa	7	7	14
Wiraswasta	374	389	763
Lainnya	0	1	1
Total	3.728	3.577	7.305

Sumber: Data Monografi Desa Kebondowo 2023

2.2.4 Potensi Desa

Dalam melaksanakan pembangunan desa, Pemerintah Desa Kebondowo selalu mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang ada di daerahnya. Rencana pemerintah desa untuk terus menggali dan mengembangkan potensi desa yang lebih besar adalah dengan melanjutkan inisiatif pembangunan dan pemberdayaan yang ada saat ini. Desa Kebondowo menawarkan potensi di beberapa bidang yang berbeda, bukan hanya satu bidang saja.

Karena letaknya yang dekat dengan Danau Rawa Pening, Desa Kebondowo mempunyai potensi yang sangat besar. Bagian bawah Desa Kebondowo yang bersebelahan dengan danau Rawa Pening, dan bagian atasnya yang berbentuk dataran tinggi membentuk desa tersebut. Potensi di kedua wilayah ini hampir berimbang. Dusun Kebonbawang dan Dusun Kebondowo merupakan dataran terendah di dekat Danau Rawa Pening. Wilayah bawah sering memanfaatkan beberapa peluang Danau Rawa Pening, antara lain pertanian padi, pariwisata, perikanan, dan eceng gondok. Dusun Jambon, Pundan, Bonsari, dan Jrasah terletak di daerah atas. Wilayah atas menawarkan potensi wisata, peternakan, serta industri pertanian dan perkebunan.

Gambar 2.3 Potensi Wilayah Bawah Desa Kebondowo



Sumber: www.kebondowo.com

Gambar 2.4 Potensi Wilayah Atas Desa Kebondowo



Sumber: www.kebondowo.com

2.2.5 Kondisi Kemiskinan

Kondisi kemiskinan di Desa Kebondowo masih terbilang cukup tinggi, dilihat pada data tingkat pendidikan dan jumlah penduduk yang tidak bekerja. Masyarakat Desa Kebondowo masih banyak yang tidak sekolah sebanyak 1.747 dan belum tamat jenjang sekolah dasar (SD) dengan jumlah 306. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya kesadaran untuk menempuh pendidikan dan kurangnya kemampuan ekonomi untuk mendapatkan pendidikan di sekolah dasar. Pengangguran atau belum bekerja juga masih terbilang tinggi jumlahnya di Desa Kebondowo yaitu mencapai 1.747, ibu rumah tangga sebanyak 543, dan pelajar atau mahasiswa sebanyak 1.057. Ketiga kategori tersebut tidak memiliki penghasilan yang pasti didalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga.

2.2.6 Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kebondowo

1) Pemberdayaan Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan salah satu kelompok yang dibentuk berdasarkan profesi yang sama dan dikembangkan atau diberi pengetahuan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Kebondowo Kecamatan Banyubiru. Beberapa dusun di Desa Kebondowo yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani yaitu, Dusun Jambon, Dusun Pundan, Dusun Bonsari, Dusun Kebonbawang, dan Dusun Jrasah. Kelompok-kelompok Tani tersebut memiliki pertemuan rutin yang dihadiri oleh pengurus dan anggota, serta telah melaksanakan beberapa program yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan petani dan pelestarian

lingkungan yang diadakan oleh Pemerintah Desa maupun Dinas-dinas terkait di wilayah Kabupaten Semarang.

2) Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu kelompok yang tidak jauh berbeda dengan Kelompok Tani, hanya saja anggota dan pengurusnya terdiri dari wanita. Pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Wanita Tani hanya dilaksanakan di Dusun Bonsari, kegiatan yang dilakukan meliputi pertemuan rutin setiap bulan, dan beberapa program-program yang memiliki tujuan untuk peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan kualitas hasil panen, dan perbaikan serta menjaga kualitas lingkungan. 88 Program-program yang dilaksanakan diadakan dan dibimbing oleh pemerintah desa dan dinas terkait.

3) Pemberdayaan Kelompok Nelayan Karamba

Kelompok Nelayan Karamba merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Kebonbawang. Anggota dan pengurus terdiri dari masyarakat yang bekerja sebagai nelayan lepas maupun nelayan karamba. Kelompok Nelayan Karamba di Dusun Kebonbawang bernama Kelompok Margomulya serta memiliki agenda pertemuan rutin dan telah melakukan beberapa program pemberdayaan masyarakat bersama Pemerintah Desa dan Dinas Perikanan serta civitas akademik untuk meningkatkan hasil perikanan, membudidayakan ikan, menjaga ekosistem Danau Rawa Pening, dan menjaga kelestarian dari ikan-ikan di Danau Rawa Pening.

4) Pemberdayaan Kerajinan Eceng Gondok

Pemberdayaan Kerajinan Eceng Gondok merupakan pemberdayaan masyarakat yang dibentuk bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya dan potensi eceng gondok yang melimpah di Danau Rawa Pening. Sasaran dari pemberdayaan ini adalah masyarakat Desa Kebondowo mulai dari pengrajin eceng gondok, PKK, hingga KWT. Tujuan dari Pemberdayaan Kerajinan Eceng Gondok adalah mengolah eceng gondok yang merupakan tanaman yang dapat merusak Danau Rawa Pening apabila dalam jumlah banyak dan tidak terkendali, menjadi sesuatu yang bernilai dan layak jual untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Mengolah eceng gondok menjadi sebuah kerajinan tidak hanya bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, tetapi juga dapat membantu menjaga kelestarian dan kebersihan dari Rawa Pening.